

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerataan pendidikan merupakan salah satu sasaran pembangunan pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerataan ini meliputi kualitas, efisiensi dan relevansi pendidikan. Upaya untuk menjawab tuntutan tersebut, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) melakukan penyempurnaan kurikulum, diantaranya kurikulum pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menjawab perkembangan dan tuntutan jaman yang dinamis, yakni kurikulum SMK 2004 yang telah disempurnakan pada kurikulum 2006.

Pada kurikulum 2006 dijelaskan prinsip-prinsip dasar pada pengembangan kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan. Belajar sepanjang hayat.
- f. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan unggulan yang berada di Kota Bandung. Untuk mempertahankan kredibilitasnya di dunia pendidikan, SMK Negeri 6 Bandung harus menghasilkan lulusan yang profesional, siap untuk bekerja di industri sesuai dengan kompetensinya, maka dibutuhkan pola penyelenggaraan yang mensinkronkan hasil lulusan dengan kebutuhan industri.

Upaya meningkatkan kemampuan praktek siswa SMK program Keahlian Mekanik Otomotif supaya lulusannya memiliki keahlian otomotif dengan baik dan siap memasuki dunia kerja, SMK Negeri 6 Bandung melakukan kerjasama dengan PT. Astra Internasional Tbk, dan PT. Toyota Astra Motor, dengan membentuk satu kelas khusus yang dinamakan kelas binaan Astra dan satu kurikulum khusus yakni kurikulum *T-TEP (Toyota-Technical Education Programme)*.

Kurikulum *T-TEP* merupakan kurikulum yang dirancang dan dibuat sesuai dengan pengembangan kurikulum 2006 yang berisi Standar Kompetensi Lulusan pembelajaran yang ada di Toyota. Standar isi kurikulum ini adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam persyaratan kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi siswa.

Prosedur pembelajaran yang digunakan kelas binaan Astra menggunakan kurikulum yang disusun dan disepakati oleh sekolah dengan pihak Astra, dengan pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan sistem *week release*, yaitu dilaksanakan satu minggu di sekolah dan satu minggu di industri. Ketika berada di

industri mereka melakukan pekerjaan seperti halnya mekanik lainnya, tujuannya untuk meningkatkan tingkat kompetensi dalam bidang otomotif.

Kelas T-TEP melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan pola *block release*, yaitu pola belajar (praktek) penuh satu tahun di bengkel (industri) tanpa pergantian dengan belajar di sekolah. Praktek di bengkel dilaksanakan setelah proses belajar di sekolah dicapai selama lima semester.

Untuk membentuk kelas binaan Astra dan kelas T-TEP maka pihak sekolah mengadakan sejumlah tes kepada siswa. Tes tersebut menghasilkan sejumlah siswa yang terseleksi masuk kedalam kelas binaan Astra dan kelas T-TEP.

Siswa yang tidak masuk ke dalam kelas binaan Astra dan kelas T-TEP dibentuk dalam kelas T-TEP non OJT (*On Job Training*). Kelas ini melaksanakan program Praktek Kerja Industri secara reguler, artinya siswa kelas T-TEP non OJT melaksanakan praktek selama 3-4 bulan di industri yang berbeda dengan kelas binaan Astra dan kelas T-TEP.

Pelaksanaan sistem *week release* dan *block release* yang diterapkan terhadap siswa kelas binaan Astra dan kelas T-TEP menyebabkan proses belajar mengajar yang berbeda dengan siswa kelas T-TEP non OJT. Siswa kelas binaan Astra dan siswa kelas T-TEP ditempatkan di bengkel grup Astra dan Toyota mendapatkan bimbingan *skill* dari mekanik dalam melaksanakan *on the job training* di bengkel, sebelum melaksanakan *on the job training* para siswa diberikan pembekalan *basic skill training* dan *standard operational procedure* oleh instruktur Astra, sedangkan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa kelas T-TEP non

OJT hanya dilakukan di sekolah dengan mengikuti kurikulum T-TEP. pemberian materi dan teori dan praktek hanya dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Pada tahun ajaran 2005/2006 didapat data nilai rata-rata Kompetensi Perawatan dan Perbaikan Sistem Motor Starter kelas binaan Astra dan kelas reguler adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.  
 Nilai rata-rata Kompetensi PPSMS  
 Kelas binaan Astra dan Kelas Reguler Tahun Ajaran 2005/2006

No	Populasi		Nilai rata-rata Kompetensi PPSMS	Keterangan
	Kelas	Jumlah siswa		
1.	2 TMO1	35	72,08	Kelas Binaan Astra
2.	2 TMO2	36	67,00	Kelas reguler
3.	2 TMO3	36	65,59	Kelas reguler
4.	2 TMO4	34	55,17	Kelas reguler

( Arsip SMKN 6 Bandung)

Dapat dilihat dari prestasi Kompetensi Perawatan dan Perbaikan Motor Starter pada tahun ajaran 2005/2006, siswa kelas binaan Astra hasilnya lebih baik dibandingkan siswa kelas reguler, kemudian lulusan binaan Astra tersebut banyak terserap di dunia industri, karena lulusannya memiliki kompetensi yang diharapkan dan dibutuhkan oleh dunia industri.

Pada tahun ajaran 2006 SMK Negeri 6 Bandung sudah melaksanakan kurikulum T-TEP, dimana baik kelas binaan Astra maupun kelas T-TEP non OJT menggunakan kurikulum yang sama, dan standar peralatan prakteknya juga sama yaitu standar Toyota.

Uraian tersebut, mendorong penulis untuk menulis Skripsi dengan judul:

**“Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Kelas Binaan Astra dengan Kelas T-TEP Non OJT Pada Kompetensi Perawatan Dan Perbaikan Sistem Motor Starter”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam tahap awal penguasaan masalah perlu dilakukan identifikasi masalah, maksud dari identifikasi masalah yaitu untuk memilah masalah pokok untuk diteliti dan dianalisis hubungannya dengan variabel tertentu yang dianggap menjadi masalah dalam latar belakang di atas. Dalam hal ini dituliskan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya perubahan kurikulum, dari kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menjadi Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).
2. SMKN 6 Bandung Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif menggunakan kurikulum T-TEP, yang telah dilaksanakan pada tahun ajaran 2006/2007.
3. Siswa kelas binaan Astra merupakan siswa yang berhasil dalam mengikuti tes rekrutmen, sedangkan siswa kelas T-TEP non OJT adalah siswa yang gagal dalam mengikuti tes rekrutmen.
4. Pada Kompetensi Perawatan dan Perbaikan Motor Starter, siswa kelas binaan Astra dan siswa kelas T-TEP non OJT mendapatkan materi teori dan praktek yang sama.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut : “Seberapa besar perbedaan pencapaian prestasi belajar rata-rata antara siswa kelas binaan Astra dengan kelas T-TEP non OJT program keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 6 Bandung pada Kompetensi Perawatan dan Perbaikan Sistem Motor Starter?”

### D. Pembatasan Masalah

Mengingat akan keterbatasan penulis baik dalam hal kemampuan, tenaga, biaya, pengetahuan, maupun waktu, dan untuk menghindari terlalu luasnya ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pokok bahasan untuk penelitian yaitu pada kompetensi perawatan dan perbaikan sistem motor starter.
2. Aspek kognitif dibatasi sampai tingkat aplikasi (*application*) yaitu mengenai motor starter.
3. Aspek afektif dibatasi sampai tingkat penilaian (*valuing*) yaitu mengenai motor starter.
4. Aspek psikomotor dibatasi sampai tingkat mekanisme (*mechanism*) yaitu kemampuan reparasi perawatan dan perbaikan sistem motor starter.

## **E. Penjelasan Istilah Dalam Judul**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa ungkapan yang penting dan berkaitan dengan judul penelitian dan perlu dijelaskan. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan-ungkapan yang dimaksud. Berikut ini akan dikemukakan penjelasan istilah dalam judul dari masing-masing ungkapan tersebut.

### **1. Studi Komparasi**

Yang dimaksud dengan studi komparasi dalam penelitian ini adalah penyelidikan yang membandingkan prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas binaan Astra dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas *T-TEP* non OJT.

### **2. Prestasi Belajar**

Kemampuan individu/siswa yang diperoleh dari hasil kegiatan belajar mengajar berupa nilai atau angka.

### **3. Kompetensi**

Kemampuan seseorang yang dipersyaratkan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dalam dunia kerja dan ada pengakuan resmi atas kemampuan tersebut.

### **4. Perawatan dan Perbaikan Sistem Motor Starter**

Perawatan dan Perbaikan Sistem Motor Starter adalah salah satu kompetensi pada Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif, ada beberapa pekerjaan standar yang harus dilakukan pada saat melakukan perawatan dan perbaikan motor starter, yang tujuannya melatih siswa untuk menjadi mekanik otomotif.

## **F. Tujuan Penelitian**

Agar dicapai hasil yang optimal dari suatu penelitian, maka terlebih dahulu dirumuskan tujuan yang terarah. Tujuan penelitian sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai perbedaan pencapaian prestasi belajar pada aspek kognitif tingkat aplikasi antara siswa kelas binaan Astra dengan kelas *T-TEP* non OJT.
2. Untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai perbedaan pencapaian prestasi belajar pada aspek afektif tingkat penilaian antara siswa kelas binaan Astra dengan kelas *T-TEP* non OJT.
3. Untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai perbedaan pencapaian prestasi belajar pada aspek psikomotor tingkat mekanisme antara siswa kelas binaan Astra dengan kelas *T-TEP* non OJT.
4. Untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai perbedaan pencapaian prestasi belajar rata-rata antara siswa kelas binaan Astra dengan kelas *T-TEP* non OJT program keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 6 Bandung pada kompetensi perawatan dan perbaikan sistem motor starter.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan masukan bagi para guru di SMKN 6 Bandung dalam menunjang keberhasilan pencapaian prestasi belajar siswa pada Kompetensi Perawatan dan Perbaikan Sistem Motor Starter.
2. Sebagai bahan masukan bagi PT Astra International Tbk. dalam meningkatkan kualitas program kelas binaan Astra.
3. Sebagai bahan masukan bagi PT. Toyota Astra Motor, dalam meningkatkan kualitas kurikulum yang telah dibuat.
4. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam Kompetensi Perawatan dan Perbaikan Sistem Motor Starter.
5. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penyempurnaan-penyempurnaan dalam proses pendidikan dan latihan di SMKN 6 Bandung agar dapat meningkatkan kualitas lulusan.
6. Sebagai bahan masukan bagi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya dan pihak yang memerlukan pada umumnya.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penyusunan sistematika penulisan diterapkan sesuai kaidah tata tulis karya ilmiah yang telah dibakukan, sehingga penulis merujuknya dalam satu kesatuan penyusunan secara sistematis. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

- BAB I**            pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II**           kajian teoritis berisi tentang landasan teoritis yang mendukung penelitian ini.
- BAB III**          metodologi penelitian berisi mengenai metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, analisa data dan kriteria tingkat kepercayaan hasil penelitian.
- BAB IV**          hasil penelitian dan pembahasan berisi mengenai data hasil temuan di lapangan dan pembahasannya.
- BAB V**           kesimpulan dan saran berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus memberikan rekomendasi bagi pada pengguna hasil penelitian.

